

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi , Februari 2025
Lisjarwati, Yulia Nur Khayati 157232088

**HUBUNGAN ANTARA PARITAS DAN LAMA MASA KERJA BIDAN
DENGAN KEJADIAN ROBEKAN PERINEUM DI KLINIK TRI KARYA
BANDUNGAN TAHUN 2023**

ABSTRAK

Robekan perineum merupakan salah satu komplikasi yang sering terjadi selama proses persalinan per vaginam, yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan dan pemulihan ibu pasca-persalinan. Pentingnya penelitian mengenai robekan perineum terkait dengan dampak yang ditimbulkan terhadap kesehatan ibu dan kualitas hidup setelah persalinan. Robekan perineum yang terjadi selama proses persalinan bisa menyebabkan berbagai masalah, termasuk rasa sakit yang berkepanjangan, infeksi, kesulitan dalam pemulihan, hingga berisiko terhadap terjadinya komplikasi lebih lanjut, seperti inkontinensia urin atau masalah seksual. Dalam beberapa kasus, robekan yang lebih berat memerlukan tindakan medis lebih lanjut, seperti jahitan atau pembedahan, yang tentunya meningkatkan beban bagi ibu yang baru saja melahirkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan paritas dan lama kerja bidan dengan kejadian robekan perineum pada ibu bersalin. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan desain cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 20-21 November 2024 di Klinik Tri Karya Bandungan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di Klinik Tri Karya selama kurun waktu Januari sampai Desember 2023 dengan jumlah populasi 113. Teknik pengambilan sampel yang menggunakan total sampling dan analisis data dengan uji chi square . Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar yang bersalin di Klinik Tri Karya mengalami robekan perineum yaitu 76,10%. Hasil uji chi-square pada paritas ibu didapatkan hasil nilai p value 0,0001 α (0,05) sehingga ada hubungan yang signifikan terhadap kejadian robekan perineum. Sedangkan, hasil uji chi-square pada lama kerja bidan penolong persalinan didapatkan hasil nilai p value 0,055 α (0,05) artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap kejadian robekan perineum. Saran untuk ibu hamil terutama primipara agar selalu memantau berat badan janin saat periksa hamil dan asupan gizi selama hamil harus dijaga agar bayi yang dilahirkan tidak terlalu besar. Sedangkan untuk bidan untuk lebih sabar dalam menghadapi ibu bersalin selalu mengasah keterampilan dan meng-update ilmu dalam pemberian asuhan persiapan persalinan sampai pertolongan persalinan agar kejadian robekan perineum dapat diatasi.

Kata kunci : Robekan Perineum, Paritas, Lama Kerja Bidan

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Programme, Faculty of Health Sciences
Thesis, February 2025
Lisjarwati, Yulia Nur Khayati 157232088

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARITY AND DURATION OF
MIDWIFE WORK WITH THE INCIDENCE OF PERINEAL TEARS AT
THE TRI KARYA BANDUNGAN CLINIC IN 2023**

ABSTRACT

Perineal tears are one of the common complications that occur during vaginal delivery, which can affect maternal health and recovery post-delivery. The importance of research on perineal tears is related to the impact they have on maternal health and quality of life after childbirth. Perineal tears that occur during delivery can lead to various issues, including prolonged pain, infections, difficulties in recovery, and increased risk of further complications, such as urinary incontinence or sexual problems. In some cases, more severe tears require additional medical procedures such as sutures or surgery, which increases the burden for the mother who has just given birth. This study aims to investigate the relationship between parity and the duration of labor assistance with the occurrence of perineal tears in mothers during childbirth. This research uses a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. The study was conducted on November 20-21, 2024, at Tri Karya Bandungan Clinic. The population in this study consisted of mothers who gave birth at the clinic between January and December 2023, totaling 113 participants. The sampling technique used was total sampling, and data analysis was performed using the Chi-square test. The results showed that the majority of women delivering at the Tri Karya Clinic experienced perineal tears, accounting for 76.10%. The Chi-square test for parity revealed a p-value of 0.0001 ($\alpha = 0.05$), indicating a significant relationship with the occurrence of perineal tears. Meanwhile, the Chi-square test for the duration of labor assistance by midwives showed a p-value of 0.055 ($\alpha = 0.05$), meaning there was no significant relationship with perineal tear incidence. It is recommended for pregnant women, especially primiparas, to monitor fetal weight during pregnancy check-ups and maintain proper nutrition to prevent delivering an excessively large baby. Midwives are also encouraged to remain patient while assisting mothers in labor, continually improving their skills, and updating their knowledge in providing care during labor preparation and delivery to minimize the occurrence of perineal tears.

Keywords: Perineal Tears, Parity, Duration of Labor Assistance